

ABSTRAK

Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kedisiplinan Guru dengan Motivasi Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 11 Mukomuko

Oleh : Iwan Pratama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru dengan motivasi belajar sejarah siswa SMA Negeri 11 Mukomuko. Adapun yang menjadi permasalahan dalam tulisan ini adalah rendahnya motivasi belajar sejarah siswa, hal tersebut disebabkan salah satunya oleh faktor kedisiplinan guru. Jenis Penelitian ini adalah *ex post facto* (korelasi). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 11 Mukomuko kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 118 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 siswa karena populasi lebih dari 100, maka pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan *proporsional random sampling*. Data persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru dengan motivasi belajar sejarah siswa di peroleh dari angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) siswa SMA Negeri 11 Mukomuko mempunyai persepsi negatif terhadap kedisiplinan guru sejarah. 2) siswa mempunyai motivasi yang rendah terhadap mata pelajaran sejarah. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru sejarah dengan motivasi belajar sejarah siswa. Berdasarkan uji korelasi $r_{xy} = 0.536$ dengan $\alpha = 0.05$ dan $r_{squer} = 29\%$. Jika dibandingkan r_{xy} hitung dengan r_{tabel} maka nilai r_{xy} hitung $> r_{tabel}$ atau $0.536 > 0.181$, dan besarnya kontribusi kedisiplinan guru dengan motivasi belajar sejarah siswa adalah 29%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi terbukti secara statistik bahwa terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru dengan motivasi belajar sejarah siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru dengan motivasi belajar sejarah siswa SMA Negeri 11 Mukomuko. Siswa memiliki persepsi yang rendah/tidak baik terhadap kedisiplinan guru sejarah mengakibatkan motivasi belajar sejarah siswa rendah. Jadi, semakin rendah/tidak baik kedisiplinan guru maka semakin rendah/tidak baik pula motivasi belajar siswa. Diharapkan kepada guru sejarah untuk meningkatkan kedisiplinannya ke arah yang lebih baik karena ini semua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.